

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN**  
**DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)***  
**PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**



Penulis:

Eunike Deborah Phoebe

NIM. 011711133047

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2021**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN**  
**DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)***  
**PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**



Penulis:

Eunike Deborah Phoebe

NIM. 011711133047

Dosen Pembimbing

1. Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL(K), FICS, FISCAM
2. Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISCAM

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN  
DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)*  
PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis:

Eunike Deborah Phoebe

NIM. 011711133047

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN**  
**DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)***  
**PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Program  
Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya**

**Oleh:**

**EUNIKE DEBORAH PHOEBE**

**011711133047**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Serta**



**Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL(K), FICS, FISCN**  
**NIP. 19640724198912001**



**Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISCN**  
**NIP.196108192016016201**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**2021**

iv

iv

**LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI**  
**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN**  
**DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)***  
**PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**EUNIKE DEBORAH PHOEBE**  
**011711133047**

Disetujui dan diterima oleh  
Tim Penguji Program Studi Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya  
Surabaya, 1 Februari 2021

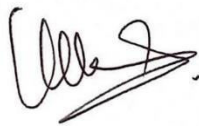
Menyetujui,  
Ketua Penguji



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes, AKK  
NIP.196503301997022001

Pembimbing Utama/ Sekretaris Penguji

Pembimbing Serta/ Anggota Penguji



Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL(K), FICS, FISC  
NIP. 19640724198912001



Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISC  
NIP.196108192016016201

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eunike Deborah Phoebe

NIM : 011711133047

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT GANGGUAN PENDENGARAN  
DENGAN SKOR KUESIONER *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)*  
PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD Dr. SOETOMO**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Surabaya, 1 Februari 2021



Eunike Deborah Phoebe

NIM. 011711133047

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan atas berkat dan perkenanan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada periode sebelumnya yang telah memberi kesempatan menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
3. Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K), FICS; Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K); dan Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes. selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
4. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
5. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Kedokteran pada periode sebelumnya yang memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
6. Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL(K), FICS, FISCM selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, arahan, dukungan, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.

7. Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISCAM selaku Dosen Pembimbing Serta yang turut senantiasa memberikan bimbingan, saran, evaluasi, koreksi, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
8. Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes., AKK. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan koreksi dan masukan dalam penyusunan skripsi.
9. Atika, S.Si, M. Kes selaku pembimbing statistik yang telah memberikan bimbingan pengerjaan metodologi dan statistik selama pengerjaan skripsi.
10. Kepala Poli Geriatri dan Kepala Poli Audiologi yang telah memberikan izin penelitian.
11. Seluruh staf dokter, perawat, dan petugas di Poli Geriatri dan Poli Audiologi yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dan membantu perekrutan subjek penelitian.
12. Seluruh bapak dan ibu pasien di Poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
13. Bapak (Juluis Tigor) dan ibu (Ina Kurniwati), yang senantiasa menemani, mendoakan dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
14. Yang terkasih, kakak Maria, dan ketiga adik saya, Aquila, Naomi, dan Atalya yang telah menemani, mendoakan, mendukung, dan memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman, Aulia, Ulfa, Rani, Kesya, Arya, Siska, dan Isti yang telah menemani, mendukung dan memberikan bantuan serta masukan selama proses pengerjaan penelitian.
16. Teman-teman Astrocytes 2017.



17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun masyarakat.

Surabaya, 19 Januari 2021

Penulis

## RINGKASAN

Angka penduduk lanjut usia semakin meningkat setiap tahun. Jumlah penduduk lanjut usia pada tahun 2018 mencapai 24,49 juta di Indonesia. Seiring bertambahnya usia terjadi penuaan dan penurunan fungsi tubuh pada manusia. Penuaan dan penurunan fungsi tubuh juga mengurangi kemampuan lanjut usia melakukan sesuatu sehingga aktivitas menjadi terbatas dan mudah timbul depresi pada lanjut usia. Timbulnya depresi akan berdampak pada penurunan kualitas hidup. Maka, diperlukan pengelolaan kesehatan fisik dan mental untuk tetap mempertahankan kualitas hidup yang baik pada populasi lanjut usia. Salah satu penurunan fungsi tubuh yang akan dialami seiring terjadinya penuaan adalah gangguan pendengaran. Gangguan pendengaran pada lanjut usia dapat mencapai 50% dari total populasi. Gangguan pendengaran dapat menyebabkan terbatasnya komunikasi lanjut usia dengan masyarakat sekitar sehingga menimbulkan perasaan kesepian, isolasi, yang kemudian mengakibatkan depresi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale* pada pasien geriatri di RSUD Dr. Soetomo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang. Sampel penelitian adalah pasien geriatri berusia lebih dari atau sama dengan 60 tahun yang datang ke poli geriatri dan dapat berkomunikasi secara langsung. Jumlah sampel penelitian adalah 47 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* sesuai urutan kehadiran pasien di poli geriatri. Data derajat gangguan pendengaran diambil dari rekam medik pasien. Setiap subjek diwawancarai untuk pengisian kuesioner *Geriatric Depression Scale* sekitar 3-5 menit per pasien. Data dianalisis dengan Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Korelasi *Spearman*.

Dari hasil penelitian diketahui distribusi derajat gangguan pendengaran terdiri dari ringan (48,9%), sedang (34,0%), berat (2,1%), dan tanpa gangguan pendengaran (14,9%). Skor depresi yang paling banyak diperoleh yaitu 0 sebesar 25,5% dan 1 juga sebesar 25,5%. Sebesar 10,6% mengalami depresi, dan 89,4% tidak depresi. Uji analisis menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale*, diketahui dari nilai  $p$  sebesar 0,564 ( $p > 0,05$ ). Subjek dapat berkomunikasi dengan baik meskipun mengalami gangguan pendengaran karena derajat gangguan yang dimiliki sebagian besar subjek adalah ringan dan sedang, sehingga tidak kesulitan dalam berkomunikasi.

Sebagai kesimpulan, prevalensi derajat gangguan pendengaran yang tinggi pada geriatri tidak disertai dengan tingginya prevalensi depresi. Derajat gangguan pendengaran tidak berhubungan dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale*.